

PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN KEPADA IBU RUMAH TANGGA DESA SAMBIREJO KABUPATEN MADIUN

Nur Wahyuning Sulistyowati^{1*}, Elana Era Yusdita², Ferdiana Wahyu Lestari³, Puji Lestari⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Madiun, Indonesia

nurwahyu@unipma.ac.id^{*1}, elaradita@unipma.ac.id², ferdianawahyu26@gmail.com³,
pujilestari51208@gmail.com⁴

Received: 01-10- 2024

Revised: 15-10-2024

Approved: 25-10-2024

ABSTRAK

Pentingnya mengatur keluar masuknya keuangan keluarga sebagai tolok ukur sehatnya kondisi keuangan keluarga. Pelatihan pembukuan keuangan bertujuan untuk mengetahui bagaimana membuat laporan keuangan pribadi dan mengetahui bagaimana kesehatan kondisi keuangan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pemberian pelatihan kepada para ibu rumah tangga sekaligus sebagai ibu-ibu PKK yaitu dengan menjelaskan bagaimana membuat laporan keuangan pribadi sampai dengan memahami ukuran kesehatan kondisi keuangan keluarga. Satu mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu ibu rumah tangga yang sekaligus tergabung dalam PKK Desa Sambirejo sebanyak 33 peserta yang hadir dalam kegiatan. Hasil kegiatan dapat memberikan pengetahuan mengenai pendapatan keluarga, jenis kas masuk, macam-macam pendapatan, cara membuat laporan keuangan pribadi, bentuk laporan keuangan, neraca keuangan pribadi, masa kerja-masa pensiun, ukuran kesehatan kondisi keuangan keluarga dengan baik dan bermanfaat menambah wawasan, menginspirasi, mengubah pola pikir masyarakat Desa Sambirejo Kabupaten Madiun dalam hal pentingnya mencatat keuangan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembukuan, Keluarga, Keuangan

PENDAHULUAN

Pentingnya pelatihan pembukuan keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga Desa Sambirejo Kabupaten Madiun sebagai upaya ketahanan ekonomi keluarga di era pandemi covid-19. Masyarakat Indonesia terkhusus rumah tangga telah merasakan tidak stabilnya perekonomian sebagai dampak dari pandemi COVID-19 (Rohaniah & Rahmaini, 2021). Ibu rumah tangga dalam konteks ini selain menjadi istri juga menjadi ibu dari anak maupun wanita karir, di mana memiliki penting mengatur keluar masuknya uang keluarga. Hasil wawancara dan survei dengan ketua tim penggerak PKK Desa Sambirejo Kabupaten Madiun yang menyatakan bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Sambirejo bertani padi 80%, palawija 10%, hortikultura 5%, dan 5% sebagai peternak. Dan 68,8% dari 32 peserta kegiatan belum membuat catatan keuangan pribadi setiap bulannya dan belum menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran kas pribadi. Artinya, penduduk Desa Sambirejo Kabupaten Madiun tergolong produktif dilihat dari mata pencahariannya namun belum memiliki laporan keuangan pribadi dalam keluarganya.

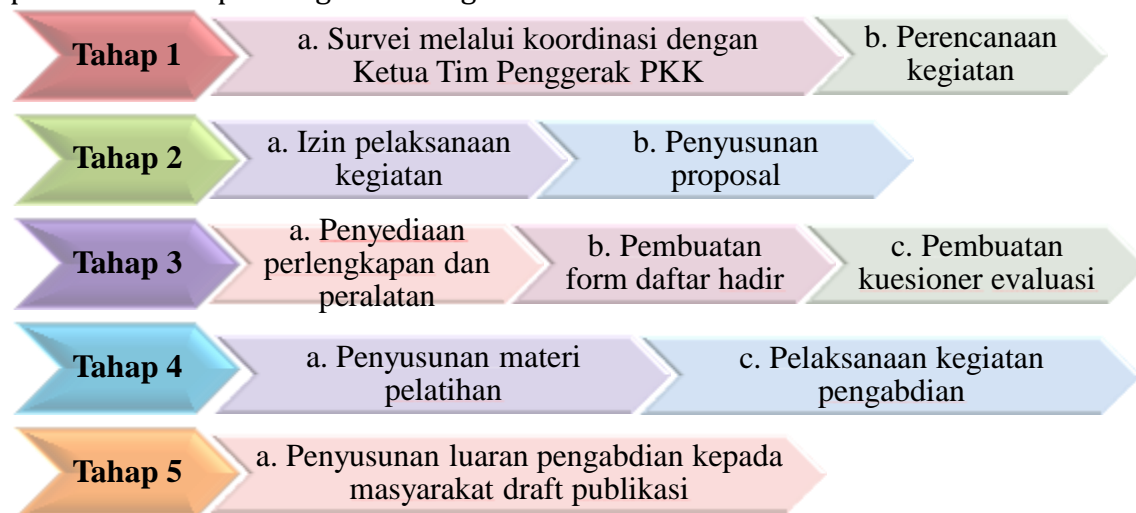
Rumah tangga merupakan keluarga kecil yang memiliki aktivitas di mana telah terjadi keluar masuk uang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi barang maupun jasa melalui berbelanja atau belanja rumah tangga. Perilaku individu seorang ibu harus cerdas dalam memilih keputusan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan dan perlu melakukan pembukuan keuangan. Pengelolaan keuangan rumah tangga sebagai upaya merubah perilaku konsumtif masyarakat Indonesia (Yulianti et al., 2023). Pengelolaan penentuan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga merupakan inti dari

pengelolaan keuangan (O. Marpaung, 2021). Pengelolaan keuangan dilakukan supaya siklus keuangan keluarga sesuai rencana dan tujuan dengan kata lain terjadinya keseimbangan pendapatan dan pengeluaran keluarga sehingga tidak terjadi pengeluaran yang lebih besar dibandingkan pendapatan yang diterima (Hasibuan, 2022). Sebagaimana ungkapan Agustine (2024) bahwa mengelola pengeluaran sesuai pendapatan. Upaya yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai perencanaan keuangan oleh (Yusdita et al., 2022) belum sampai pada tahap pembuatan laporan keuangan pribadi dan pengetahuan kondisi kesehatan keuangan keluarga.

Oleh sebab itu, pelatihan pembukuan keuangan ini perlu diberikan kepada para ibu rumah tangga sekaligus sebagai ibu-ibu PKK Desa Sambirejo Kabupaten Madiun untuk mengetahui bagaimana membuat laporan keuangan pribadi dan mengetahui bagaimana kesehatan kondisi keuangan keluarga pada masa bekerja (masa produktif) sampai dengan masa pensiun hingga berakhir bahagia.

METODE KEGIATAN

Lima tahap pelaksanaan kegiatan yaitu meliputi (1) a. survei melalui koordinasi dengan Ketua Tim Penggerak PKK Desa Sambirejo, b. Perencanaan kegiatan pembukuan; (2) a. izin pelaksanaan kegiatan, b. penyusunan proposal; (3) a. penyediaan perlengkapan dan peralatan, b. pembuatan form daftar hadir, c. pembuatan kuesioner evaluasi; (4) a. penyusunan materi pelatihan pembukuan keuangan, b. pelaksanaan kegiatan pengabdian; (5) penyusunan luaran pengabdian kepada masyarakat draft publikasi. Tahapan tergambar di gambar 1.



Gambar 1. Metode Kegiatan

Pada tahapan pertama dan kedua tim pengabdian masyarakat melakukan survei melalui koordinasi dengan ketua tim penggerak PKK Desa Sambirejo untuk perencanaan kegiatan pelatihan pembukuan keuangan kepada ibu-ibu rumah tangga dan PKK. Tahapan ketiga dan keempat tim menyediakan perlengkapan dan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan, lembar daftar kehadiran, lembar kuesioner evaluasi yang dihadiri sebanyak 33 peserta yang hadir dan kuesioner evaluasi yang kembali sebanyak 32 kuesioner dan satu peserta tidak mengisi bagian usia terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Usia Kehadiran Peserta Kegiatan

Umur	Frekuensi	%
15-22	3	10%
23-30	0	0%
31-37	2	6%
38-45	11	35%
46-53	11	35%
54-61	4	13%
Total	31	100%

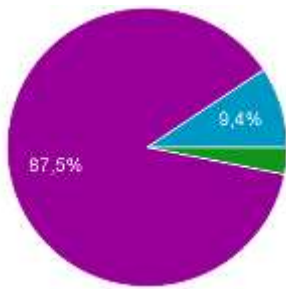
Sumber: Rekap Daftar Hadir Peserta

Selanjutnya menyusun materi mengenai laporan keuangan pribadi dan kondisi kesehatan keuangan keluarga, yang dilanjutkan penyusunan draft artikel pada tahap kelima.

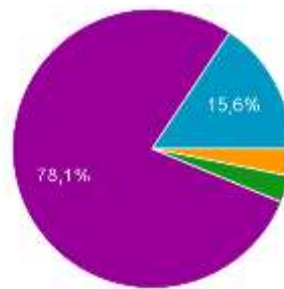
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebarluasan ilmu pengetahuan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu perubahan perilaku keuangan keluarga terutama bagi para ibu rumah tangga baik jangka pendek saat masih produktif masa bekerja maupun jangka panjang saat sudah pensiun yang dilakukan dengan cara memberikan pelatihan bagaimana cara membuat laporan keuangan pribadi dan memberikan pengetahuan mengenai ukuran kesehatan kondisi keuangan keluarga kepada para ibu rumah tangga dan PKK Desa Sambirejo Kab. Madiun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri peserta dengan pendidikan terakhir 56,3% Tamat SMA/sedrajat, 21,9% Tamat SMP/sedrajat, 18,8% Tamat SD/sedrajat, 3% Tamat Perguruan Tinggi (S1 atau diploma). Selain pendidikan formal, 46,9% kadang-kadang ibu-ibu ikut serta dalam pendidikan non formal. 31,1% pendapatan ibu-ibu setiap bulan \leq Rp. 500.000,00 dan 62,5% tidak memiliki usaha. Sedangkan dasar terbangunnya ketenangan dan kebahagiaan keluarga adalah keuangan (Rohaniah & Rahmaini, 2021). Pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dapat membangun kesadaran dan pemahaman ibu rumah tangga akan pentingnya pengelolaan keuangan (Marsudi & Robbie, 2020). Artinya, kesadaran dan pemahaman pengelolaan keuangan ibu rumah tangga perlu ditingkatkan untuk mencapai kesehatan keuangan keluarga yang bahagia, salah satunya dengan memberikan pelatihan pembukuan keuangan.

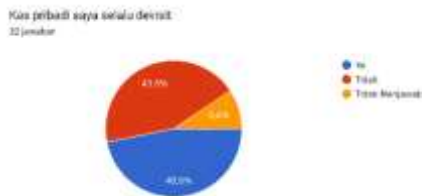
Pencapaian tujuan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembukuan keuangan yaitu memberikan pengetahuan mengenai pendapatan keluarga, jenis kas masuk, macam-macam pendapatan, cara membuat laporan keuangan pribadi, bentuk laporan keuangan, neraca keuangan pribadi, masa kerja-masa pensiun, ukuran kesehatan kondisi keuangan keluarga. Tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat diukur melalui kuesioner evaluasi yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pembukuan keuangan 87,5% bermanfaat untuk masyarakat; 78,1% bahwa kegiatan pengabdian dapat menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, yaitu sebagai salah satu solusi dari 46,9% kas pribadi peserta kegiatan yang selalu devisit. Kebermanfaatan didukung pada dokumentasi gambar 2, 3, 4, 5, 6.



Gambar 2. Manfaat Pelatihan Bagi Masyarakat



Gambar 3. Masalah Masyarakat dapat diselesaikan dengan Pelatihan



Gambar 4. Persentase Kas Pribadi yang Selalu Devisit



Gambar 5. Pengisian Kuesioner Evaluasi



Gambar 6. Penjelasan Materi dan Tanya Jawab

Berdasarkan pernyataan peserta yang mengikuti kegiatan bahwa 46,9% juga mengalami kesulitan dalam mengontrol arus kas keuangan pribadi, 43,8% gaya hidup hedonisme menjadi kendala yang dihadapi ibu rumah tangga saat melakukan manajemen kas pribadi, 75% ibu rumah tangga sekaligus ibu-ibu PKK Desa Sambirejo tidak rutin menabung di bank setiap bulan. Pengelolaan keuangan keluarga merupakan dasar dari kesehatan keuangan keluarga yang didasari (perencanaan-kekonsistenan dalam pelaksanaan-evaluasi-umpan balik) (P. B. Sari & Dwilita, 2021). Ketidakbaikan para ibu rumah tangga dan PKK Cempaka Putih Timur dalam mengatur keuangan keluarga (Budiantoro et al., 2019). Sebagaimana hasil (Purnamarini et al., 2021) bahwa

kesadaran dan dorongan ibu-ibu terhadap pentingnya pembukuan sederhana tumbuh setelah diadakannya kegiatan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pemahaman dan praktik pembukuan sederhana dalam transaksi keseharian. Artinya, para ibu rumah tangga sekaligus ibu-ibu PKK Desa Sambirejo perlu mencatat laporan keuangan pribadi dengan konsisten untuk menjaga kesehatan kondisi keuangan keluarga supaya tidak terjadi devisa setelah diberikan pelatihan pembukuan keuangan.

Dengan demikian, kelebihan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kegiatan dapat merubah perilaku dan pola pikir masyarakat terkait pentingnya mencatat keuangan sekaligus mampu menginspirasi masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga yaitu dengan mengetahui cara membuat laporan keuangan pribadi dan mengetahui ukuran kesehatan kondisi keuangan keluarga. Sedangkan kelemahannya yaitu keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga perlu dilakukan *reschedule* dan tidak bersifat insidental. Sebagaimana yang dilakukan oleh (N. N. Marpaung et al., 2022) bahwa 89% berhasil memberi edukasi dan pelatihan pencatatan keuangan rumah tangga yang bertujuan supaya keuangan rumah tangga menjadi teratur dan baik. Hal yang sama juga oleh (Sijauta et al., 2023). Meningkatnya pengetahuan pembukuan dan pengelolaan keuangan setelah diadakan kegiatan penyuluhan (Hasibuan, 2022).

Pentingnya ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan dengan memberikan edukasi literasi keuangan, pembukuan sederhana, pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi (D. A. Sari & Widodo, 2021). Pelatihan keuangan sederhana diharapkan mampu membantu ibu-ibu PKK dalam memahami pentingnya pengendalian keuangan untuk menghindari utang dan menaikkan pendapatan melalui pengurangan pengeluaran yang kurang diperlukan, di mana dapat dilakukan dengan mengatur alokasi keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan saat ini, masa depan, dan kebutuhan tidak terduga yang mempengaruhi kondisi keuangan keluarga (Ariningrum et al., 2020). Penyuluhan manajemen kas dapat mengurangi permasalahan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan membantu masyarakat menyusun pembukuan sederhana sehingga dapat bijak mengelola keuangan keluarga (Badria et al., 2023). Artinya, pembukuan keuangan kepada ibu rumah tangga menjadi penting dilatihkan untuk bisa memajemen keuangan keluarga dengan baik, mengingat gaya hidup hedonisme yang masih dilakukan para ibu rumah tangga.

KESIMPULAN

Pelatihan pembukuan keuangan yaitu memberikan pengetahuan mengenai pendapatan keluarga, jenis kas masuk, macam-macam pendapatan, cara membuat laporan keuangan pribadi, bentuk laporan keuangan, neraca keuangan pribadi, masa kerja-masa pensiun, ukuran kesehatan kondisi keuangan keluarga telah berjalan dengan baik dan bermanfaat dapat menambah wawasan, menginspirasi, mengubah pola pikir masyarakat Desa Sambirejo dalam hal pentingnya mencatat keuangan. Pelatihan baru diadakan sekali sehingga pengembangan kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pembukuan keuangan yang dapat dilakukan 3 bulan sekali dan dapat diadakan di setiap wilayah, serta dilakukan pengembangan materi yang berkelanjutan mengenai investasi atau materi lain sesuai kebutuhan masyarakat dalam upaya perubahan perilaku keuangan keluarga yang lebih bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, L. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu Di Desa Retok. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1614–1618. <https://doi.org/10.30651/hm.v2i1.6483>
- Ariningrum, H., Alansori, A., & Rahyono. (2020). Pelatihan Keuangan Sederhana Bagi Ibu PKK Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 389–394. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1093>
- Badria, N., Hasanah, N., Rohmah, D. M., Riqi, H., & Alan, T. S. B. (2023). Implementasi Manajemen Kas Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga. *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.33474/penadimas.v2i1.22961>
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader PKK RT 16 RW 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24–27.
- Hasibuan, H. T. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Arjosari Malang. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3963–3968.
- Marpaung, N. N., Rachmawati, R., Alister, A., Suparno, S., & Kusumadewi, D. A. A. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu PKK Kelurahan Mustikasari. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 201–208. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.2753>
- Marpaung, O. (2021). Bijak Mengelola Keuangan Keluarga Kunci Keluarga Sejahtera. *Abdimas Universal*, 3(1), 50–54. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v3i1.102>
- Marsudi, M., & Robbie, R. I. (2020). Pelatihan Perencanaan Keuangan Dan Pembukuan Sederhana Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.1951>
- Purnamarini, T. R., Cahyai, P. D., & Azwar. (2021). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Di Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021 Lembaga Penelitian, Pengembangan, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 279–283. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/ppm-ust/article/view/11276>
- Rohaniah, Y., & Rahmaini. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49. <https://doi.org/10.32509/am.v4i1.1371>
- Sari, D. A., & Widodo, A. (2021). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Perumahan Pondok Pesona RT 2 RW V Desa Ngetot-Kab. Rembang. *Universitas Muhammadiyah Semarang Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(0), 2356–2361. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2021). Mewujudkan Keuangan Yang Sehat Melalui Penerapan Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Mandiri. *Jurnal Abdi Ilmu*, 14(1), 50–54.

- <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/3926%0Ahttps://journal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/download/3926/3635/>
- Sijauta, D., Kurniawan, F., Angel, Chintia, & Fadhila. (2023). Pelatihan Akuntansi Dasar Dan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Berastagi. *Jurnal Abdimas Audi: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 1–5.
- Yulianti, V., Dajtnicka, E. W., Muslim, A. B., & Hidayat, T. (2023). Pelatihan Penyusunan Keuangan Rumah Tangga Sederhana Bagi Ibu PKK RW 41, Desa Bojongkulur, Kelurahan Gunung Putri Kabupaten Bogor. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 1(1), 82–88.
- Yusdita, E. E., Sulistyowati, N. W., Isharijadi, Lestari, F. W., & Lestari, P. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun. *Indonesian Journal of ...*, 1(2), 1–15.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/article/view/34195>.